



**MAHKAMAH KONSTITUSI
REPUBLIK INDONESIA**

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

**Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa
Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019
Tahap Regional Barat**

Bengkulu, 4 s.d 6 April 2019



**KEPANITERAAN DAN SEKRETARIAT JENDERAL
MAHKAMAH KONSTITUSI REPUBLIK INDONESIA**

2019

LAPORAN PENYELENGGARAAN
"KOMPETISI DEBAT KONSTITUSI MAHASISWA ANTAR
PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA XII TAHUN 2019
TAHAP REGIONAL BARAT"

A. LATAR BELAKANG

Mahkamah Konstitusi (MK) merupakan salah satu lembaga negara pelaku kekuasaan kehakiman yang merdeka untuk menyelenggarakan peradilan guna menegakkan hukum dan keadilan. Keberadaan MK diatur dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (selanjutnya disebut UUD 1945) dan lebih lanjut diatur dalam UU Nomor 24 Tahun 2003 sebagaimana telah diubah dengan UU Nomor 8 Tahun 2011 tentang Mahkamah Konstitusi (MK). Sebagaimana kewenangan yang dimiliki, dalam menjaga pelaksanaan UUD 1945, maka MK dapat disebut sebagai lembaga negara pengawal konstitusi dan demokrasi.

Terkait posisi MK sebagai pengawal Konstitusi, MK memiliki tanggungjawab dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang nilai-nilai Konstitusi. Nilai-nilai Konstitusi yang bersumber dari nilai utama (*core value*) dari ideologi Pancasila. Pemahaman tentang nilai utama yang akan membangun nilai konstitusional akan membuka pemahaman masyarakat untuk melihat secara jelas keberadaan ideologi Pancasila. Pancasila tidak hanya dianggap sebagai simbol saja tanpa ada sebuah implementasi berupa nilai-nilai utama yang ada di dalamnya.

Hal ini menunjukkan bahwa Pancasila menjadi opsi terbaik bagi permasalahan bangsa, namun demikian Pancasila tidak boleh disakralkan dan didogmakan. Pancasila harus tetap dijaga menjadi *open and living ideology*. Untuk itu perlu adanya upaya-upaya secara strategis dalam rangka melakukan pemaknaan relevansi dan reaktualisasi Pancasila sebagai ideologi yang hidup dan terbuka.

Dalam rangka langkah strategis untuk melakukan revitalisasi, reaktualisasi, dan reinternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi kepada seluruh lapisan masyarakat, Mahkamah Konstitusi melakukan ikhtiar nyata dengan membangun sebuah Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi. Pembangunan ini sejalan dengan Peraturan Presiden Nomor 49 Tahun 2012 yang, antara lain, mengatur tugas dan fungsi Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi.

Pentingnya pembentukan Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi dilatarbelakangi beberapa alasan. Setidaknya, terdapat tiga alasan utama yaitu, *Pertama*, sebagai lembaga peradilan yang masih relatif baru, MK membutuhkan sarana dan fasilitas yang menunjang untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran akan hak konstitusional warga negara yang sangat berkaitan dengan kewenangan MK. Di samping itu, dalam skala yang lebih luas adalah sebagai wadah melakukan revitalisasi,

reaktualisasi, dan reinternalisasi nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi kepada seluruh lapisan masyarakat. Dengan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran terhadap UUD 1945 tersebut niscaya masyarakat memiliki kesadaran akan hak-hak konstitusionalnya sebagai warga negara sekaligus mengetahui dan memahami bagaimana mekanisme mendapatkan jaminan dan perlindungan atas hak-hak konstitusional.

Kedua, dalam pelaksanaan kewenangan MK, Pancasila, Pembukaan UUD 1945 dan pasal-pasal dalam UUD dijadikan sebagai batu pengujian konstitusionalitas sebuah undang-undang. Oleh karena itu, tidak mungkin memisahkan materi Konstitusi dan Pancasila karena segala materi yang disampaikan terkait dengan Konstitusi sudah pasti selalu berkaiatan erat dengan Pancasila. Meskipun selama ini belum pernah ada yang mengajukan permohonan uji materi undang-undang dengan batu uji Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila, akan tetapi dalam praktiknya, telah banyak putusan Mahkamah Konstitusi yang langsung menjadikan Pembukaan UUD 1945 dan Pancasila sebagai batu uji. Untuk itulah, Mahkamah Konstitusi merasa berkepentingan terhadap segala upaya untuk meneguhkan Pancasila.

Dan *ketiga*, adalah sebagai implementasi pertemuan para Pimpinan Lembaga Negara di MK pada 24 Mei 2011 yang pada pertemuan tersebut merekomendasikan kepada semua lembaga negara dan seluruh komponen bangsa untuk ikut mengambil peran sesuai porsi tugas dan kewenangan masing-masing dalam melakukan revitalisasi dan reaktualisasi Pancasila.

Dengan niat dan prakarsa MK membangun Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi diharapkan benar-benar bisa memberikan kontribusi nyata bagi edukasi, sosialisasi, riset, bahkan kerja sama antarlembaga di dalam maupun luar negeri. Dan diharapkan benar-benar menjadi *center of excellence* dalam dunia pendidikan Indonesia. Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi secara manfaat bukan hanya untuk Mahkamah Konstitusi akan tetapi Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi adalah milik bangsa Indonesia dalam rangka menumbuh kembangkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945.

Selanjutnya, dalam rangka mendukung semua niat baik dalam rangka menguatkan dan menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Konstitusi dalam kepribadian masyarakat, diperlukan sebuah dukungan riil dalam menjalankan semua program kegiatan yang mengarah pada sasaran berdirinya Pusat Pendidikan Pancasila dan Konstitusi ini. Dukungan riil berkaitan dengan perangkat lunak berupa substansi pendidikan yang mumpuni maupun perangkat keras berupa fasilitas dan infrastruktur yang mampu mendukung proses pendidikan tersebut. Atas dasar pemikiran tersebut, MK merencanakan kegiatan peningkatan pemahaman Pancasila, berkonstitusi dan hukum acara Mahkamah Konstitusi dengan berbagai pemangku kepentingan yang mempunyai peran strategis dalam proses pelaksanaan demokrasi, yang diharapkan masyarakat luas

sebagai komponen negara dapat berperan aktif dalam menciptakan demokrasi yang bermartabat.

Salah satu *target group* pada tahun 2019 adalah Mahasiswa. Mahasiswa dianggap menjadi salah satu pihak strategis dalam rangka memasyarakatkan nilai Pancasila dan Konstitusi tersebut. Kalangan Mahasiswa di seluruh wilayah Indonesia menjadi salah satu alat efektif untuk menanamkan nilai Pancasila dan Konstitusi bagi masyarakat. Mahasiswa adalah agen perubahan masyarakat yang mampu membangun opini tentang kebutuhan masyarakat Indonesia untuk memahami *core value* Pancasila yang menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Konsep pendidikan dilaksanakan melalui metode aktif diskusi, debat yang membangun sebuah bangunan dan argumen baru dalam rangka menyelesaikan permasalahan bangsa. Sehubungan dengan kenyataan yang demikian, dipandang perlu terus dilakukan upaya sosialisasi MK ke segenap lapisan masyarakat secara terus-menerus dan berkesinambungan, khususnya dunia akademik sebagai salah satu pilar pengembangan ilmu pengetahuan. Dalam rangka meningkatkan pemahaman para mahasiswa dan sivitas akademika terhadap keberadaan MK dan berbagai isu Konstitusi dan dinamika ketatanegaraan masa kini, MK berinisiatif menggelar Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019.

B. NAMA DAN BENTUK KEGIATAN

“Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Regional Barat”.

C. TUJUAN

1. Menyosialisasikan perubahan UUD 1945 dan menumbuhkan kesadaran berkonstitusi.
2. Meningkatkan kemampuan mahasiswa mendalami dan memahami masalah-masalah konstitusi.
3. Mendorong peningkatan kemampuan mahasiswa dalam menjelaskan teks konstitusi (pasal-pasal UUD 1945) dengan perkembangan praktik ketatanegaraan setelah perubahan UUD 1945.
4. Mengembangkan budaya perbedaan pendapat secara konstruktif dalam memahami implementasi perubahan UUD 1945.

D. TEMPAT DAN WAKTU

Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Regional Barat dilaksanakan di Universitas Bengkulu, Provinsi Bengkulu. Waktu pelaksanaan adalah Kamis s.d. Sabtu, 4 s.d 6 April 2019.

E. PESERTA KEGIATAN

1. Peserta kegiatan ini adalah regu mahasiswa mewakili tiap perguruan tinggi yang berasal dari semua program studi atau institusi pendidikan yang memiliki program studi/institusi terakreditasi (semua akreditasi) oleh BAN PT.
2. Para peserta berstatus sebagai mahasiswa S1 aktif.
3. Tiap regu terdiri atas 3 (tiga) orang mahasiswa peserta debat dan 1 (satu) orang dosen pembimbing atau official yang ditugaskan oleh pimpinan perguruan tinggi peserta debat dengan melampirkan surat persetujuan dari Rektor atau pimpinan institusi pendidikan sejenis.
4. Setiap Perguruan Tinggi hanya berhak mengirim 1 (satu) utusan Tim Kompetisi Debat.
5. Setiap Perguruan Tinggi yang melakukan pendaftaran wajib melampirkan bukti akreditasi jurusan dari BAN-PT.
6. Peserta Tahap Regional Barat pada tahun 2019 diikuti oleh 24 (dua puluh empat) perguruan tinggi. Berikut adalah daftar perguruan tinggi yang mengikuti kompetisi pada tahap Regional Barat:

No.	NAMA UNIVERSITAS	PROVINSI
1	Universitas Syiah Kuala	Aceh
2	UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten	Banten
3	Universitas Pamulang	Banten
4	Universitas Pelita Harapan	Banten
5	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	Banten
6	Universitas Bengkulu	Bengkulu
7	Universitas Jambi	Jambi
8	Sekolah Tinggi Hukum Bandung	Jawa Barat
9	Universitas Indonesia	Jawa Barat
10	Universitas Kristen Maranatha	Jawa Barat
11	Universitas Padjadjaran	Jawa Barat
12	Universitas Pendidikan Indonesia	Jawa Barat
13	Universitas Singaperbangsa Karawang	Jawa Barat
14	Universitas Lampung	Lampung
15	Universitas Sang Bumi Ruwa Jurai	Lampung
16	Universitas Islam Riau	Riau
17	Universitas Riau	Riau
18	IAIN Batusangkar	Sumatera Barat
19	Universitas Andalas	Sumatera Barat
20	Universitas Bung Hatta	Sumatera Barat
21	Universitas Negeri Padang	Sumatera Barat
22	UIN Raden Fatah Palembang	Sumatera Selatan
23	Universitas Sriwijaya	Sumatera Selatan
24	Universitas Sumatera Utara	Sumatera Utara

F. DEWAN JURI KEGIATAN

1. Dewan juri berasal dari para ahli hukum tata negara, dan ahli lain yang memiliki perhatian besar terhadap konstitusi.
2. Kriteria dewan juri, antara lain:
 - a) Dewan Juri tidak berasal dari salah satu tim yang bertanding.
 - b) Dewan Juri tidak boleh melakukan penjurian jika salah satu tim debat mempunyai hubungan kelembagaan dengan tim peserta debat.
 - c) Menguasai konstitusi.
3. Juri Babak Penyisihan dan Babak Perempat Final berjumlah 3 (tiga) orang.
4. Juri Babak Semifinal berjumlah 5 (lima) orang.
5. dan Babak Perebutan Juara Ketiga berjumlah 7 (tujuh) orang.
6. Juri Babak Final berjumlah 9 (sembilan) orang.
7. Total Dewan Juri Kompetisi sebanyak 14 (empat belas) orang, yaitu:

No.	NAMA	ASAL/UNIVERSITAS
1	Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H.	Sekretaris Jenderal MK
2	G. Seto Haryanto, Ph.D.	Juri Kehormatan
3	Dr. M. Ali Safaat, S.H., M.H.	Universitas Brawijaya
4	Dr. Bayu Dwi Anggono, S.H., M.H.	Universitas Negeri Jember
5	Prof. Dr. I Gusti Ayu Ketut Rachmi Handayani, S.H., M.M.	Universitas Sebelas Maret
6	Prof. Dr. Judhariksawan, S.H., M.H.	Universitas Hasanuddin
7	Prof. Dr. Hayyan UI Haq, S.H., LL.M.	Universitas Mataram
8	Dr. Herlambang P. Wiratraman, S.H., M.A.	Universitas Airlangga
9	Dr. Aan Eko Widiarto, S.H., M.H.	Universitas Brawijaya
10	Dr. Hesti Armiwulan, S.H., M.Hum.	Universitas Surabaya
11	Dr. Jimmy Z Usfunan, S.H., M.H.	Universitas Udayana
12	Bivitri Susanti, S.H., LL.M.	STHI Jentera
13	Dr. Ahmad Redi, S.H., M.H.	Universitas Tarumanagara
14	Dr. Tommy Ferdy Sumakul, S.H., M.H.	Universitas Sam Ratulangi

G. SISTEM DAN TOPIK KOMPETISI

1. Sistem Kompetisi Tahap Regional:

- a) Topik kompetisi debat regional ditentukan Mahkamah Konstitusi.
- b) Perubahan susunan Tim Peserta yang mengikuti Tahap Regional maksimal 7 (tujuh) hari sebelum pelaksanaan kegiatan di masing-masing regional dengan

mengirimkan berkas perubahan dan surat persetujuan dari Universitas/Institusi sejenis.

- c) Babak Penyisihan debat menggunakan sistem setengah kompetisi.
- d) Babak penyisihan peserta dibagi menjadi 8 (delapan) grup masing-masing grup terdiri atas 3 (tiga) Perguruan Tinggi.
- e) Juara masing-masing grup akan maju pada babak perempat final yang akan dilaksanakan dengan sistem gugur.
- f) Pemenang babak perempat final akan maju ke babak semifinal yang akan dilaksanakan dengan sistem gugur.
- g) Pemenang babak semifinal akan bertanding dalam babak final untuk memperebutkan juara I dan II.
- h) Tim yang kalah dalam babak semifinal akan bertanding memperebutkan juara III.
- i) Babak Penyisihan dan Perempat Final dilaksanakan dalam 4 (empat) paralel pertandingan.
- j) Babak Semifinal dilaksanakan dalam 2 (dua) paralel pertandingan.
- k) Juara I, Juara II, juara III, semifinalis, dan 4 tim babak perempat final akan masuk Tahap Nasional.

2. Topik Kompetisi Tahap Regional:

- a) Upaya Pemanggilan Paksa oleh DPR
- b) Pernikahan Satu Kantor
- c) Akuisisi Saham Freeport
- d) Hak Pilih bagi Penderita Gangguan Mental
- e) Pidana bagi Pengguna Jasa Prostitusi
- f) Legal Standing WNA dalam Pengujian UU
- g) Persamaan Usia Pernikahan Laki-laki dan Perempuan

H. TATA CARA PENYELENGGARAAN KOMPETISI

1. Mekanisme Kompetisi Debat Tahap Regional

- Kompetisi debat diselenggarakan dengan mempertemukan 2 (dua) regu dengan posisi yang berbeda/saling berhadapan (pro kontra) pada setiap sesi kompetisi debat.
- Setiap sesi kompetisi debat dilakukan dalam 4 (empat) babak yaitu:

a. Babak I (waktu: 2 x 5 menit)

- Setiap regu secara bergantian menyampaikan argumentasi pembuka (pemahaman topik, permasalahan, analisis, dan solusi) secara umum yang menunjukkan posisi masing-masing regu (pro/kontra) terhadap suatu topik yang disampaikan oleh juru bicara.
- Waktu yang diberikan bagi setiap regu adalah maksimal 5 (lima) menit.

b. Babak II (waktu: 2 x 7 menit)

- Sesi I, Regu Pro memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh Regu Kontra.
- Sesi II, Regu Kontra memberikan bidasan atas argumentasi pembuka yang disampaikan oleh regu Pro.
- Antar tim dapat melakukan interupsi yang akan diatur oleh moderator secara seimbang.

c. Babak III (waktu: 2 x 7 menit)

- Sesi I, Regu Pro memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh Regu Kontra.
- Sesi II, Regu Kontra memberikan bantahan atas bidasan yang disampaikan oleh regu Pro.
- Antar tim dapat melakukan interupsi yang akan diatur oleh moderator secara seimbang.

d. Babak IV (waktu: 2 x 2 menit)

- Setiap regu yang diwakili oleh juru bicara masing-masing dan/atau anggota lainnya mempertegas/mempertajam solusi dan rekomendasi sesuai dengan posisi masing-masing regu.
- Waktu yang diberikan kepada setiap regu maksimal 2 (dua) menit.

2. Moderator dan Pengatur Waktu

- Kompetisi Debat dipandu oleh moderator.
- Untuk mengatur waktu dalam kompetisi debat dilakukan oleh pengatur waktu.

3. Penilaian

- Kriteria penilaian terdiri atas:

a) Gagasan dan Solusi (35%)

- Kebaruan gagasan yang disampaikan.
- Solusi dan rekomendasi yang ditawarkan.

b) Substansi (30%)

- Penguasaan teori terkait Topik debat.
- Penguasaan pancasila dan konstitusi terkait dengan Topik debat.
- Penguasaan peraturan perundang-undangan lain terkait Topik debat.
- Penguasaan fakta empiris dan dinamika ketatanegaraan terkait Topik debat.

c) Cara dan Bahasa Penyampaian (20%)

- Etika berdebat dan penguasaan panggung.
- Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- Ketepatan dan kecermatan penggunaan istilah asing.
- Sistematis alur pikir dalam membangun argumentasi debat.
- Ketepatan menyanggah (membidas) pendapat lawan.

d) Kerjasama Tim (15%)

- Keruntutan alur berpikir tim.
 - Dukungan dan kemampuan menambah atau memperkuat argumentasi Topik dalam satu tim.
 - Proporsionalitas penguasaan substansi di antara anggota tim.
- Penentuan pemenang dilakukan berdasarkan komposisi juri.
 - Penentuan Juara Grup melalui poin kemenangan tim (*victory point*).
 - Dalam hal dua regu mempunyai jumlah kemenangan yang sama maka juara grup ditentukan berdasarkan perbandingan komposisi juri. Apabila dua regu memiliki komposisi juri sama maka juara grup ditentukan berdasar *head to head* kedua tim.
 - Keputusan juri tidak dapat diganggu gugat.
 - Penilaian juri akan diumumkan secara terbuka kepada peserta melalui papan pengumuman.

I. HADIAH PEMENANG

Hadiah Pemenang disediakan bagi Juara 1, Juara 2, Juara 3, dan Juara Harapan.

Besaran jumlah hadiah adalah sebagai berikut:

Juara I	: Trofi MK, Uang Pembinaan Rp. 15.000.000,-,
Juara II	: Trofi MK, Uang Pembinaan Rp. 12.000.000,-,
Juara III	: Trofi MK, Uang Pembinaan Rp. 9.000.000,-,
Juara Harapan	: Sertifikat Penghargaan, Uang Pembinaan Rp. 3.000.000,-,

J. PELAKSANAAN KEGIATAN

1) Registrasi Peserta

Dilaksanakan pada Kamis, 4 April 2019, mulai pukul 09.00 s.d. 11.00 WIB di Ruang Rapat 1 dan Ruang Rapat 2, Universitas Bengkulu.

2) Pembukaan dan Seminar Nasional

Pembukaan secara resmi dilaksanakan pada Kamis, 4 April 2019, pukul 13.00 s.d.14.00 WIB. Keynote Speaker Seminar Nasional disampaikan oleh Hakim Konstitusi (YM. Dr. Wahiduddin Adams, S.H., M.A.,) sekaligus membuka secara resmi acara Seminar Nasional dan Kompetisi Debat, didampingi oleh Gubernur Provinsi Bengkulu (Dr. drh. H.

Rohidin Mersyah, M.MA), Rektor Universitas Bengkulu (Dr. Ridwan Nurazi, M.Sc), dan Kepala Biro Hubungan Masyarakat dan Protokol (Heru Setiawan, S.E., M.Si).

Pembukaan juga dihadiri oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Bengkulu (Prof. Dr. Herawan Sauni, S.H., M.S.), para Dewan Juri Regional Barat, dan 24 tim debat beserta pembimbing dari masing-masing universitas. Kemudian dilanjutkan acara Seminar Nasional pada pukul 14.00 WIB yang menghadirkan 3 (tiga) narasumber yaitu: Dr. Maruarar Siahaan, S.H., M.H. (Hakim Konstitusi Periode 2003-2009), Pan M. Faiz Wijaya K, S.H., M.CL., Ph.D (Peneliti Senior Mahkamah Konstitusi), dan Dr. Ardilafiza, SH., M.Hum (Akademisi Universitas Bengkulu).

Peserta Seminar Nasional adalah para peserta dan pembimbing debat konstitusi yang lolos eliminasi regional barat, dosen fakultas hukum PTN dan PTS se-Bengkulu, institusi penegak hukum, pemerintah daerah, media massa, dan civitas akademika Universitas Bengkulu.

3) *Technical Meeting*

Kegiatan *technical meeting* dilaksanakan pada Kamis, 4 April 2019 pukul 16.30 WIB, dihadiri oleh 24 tim debat dari masing-masing universitas. *Technical meeting* terdiri dari dua agenda, yang pertama penjelasan tentang mekanisme debat pada peserta, dan kedua pelaksanaan undian. Undian terdiri dari 2 jenis, yaitu undian topik perlombaan dan undian grup kompetisi. Berikut adalah hasil undian:

a. Hasil Undian Tema Perlombaan

- Sesi I dan Sesi II, Upaya Pemanggilan Paksa oleh DPR
- Sesi III dan Sesi IV, Pernikahan Satu Kantor
- Sesi V dan Sesi VI, Akuisisi Saham Freeport
- Babak Perempat Final, Hak Pilih bagi Penderita Gangguan Mental
- Babak Semi Final, Pidana bagi Pengguna Jasa Prostitusi
- Babak Perebutan Juara III, Legal Standing WNA dalam Pengujian UU
- Babak Final, Persamaan Usia Pernikahan Laki-laki dan Perempuan

b. Hasil Undian Grup

GRUP		NAMA UNIVERSITAS
A	1	UNIVERSITAS ANDALAS
	2	UNIVERSITAS JAMBI
	3	UNIVERSITAS ISLAM RIAU
GRUP		NAMA UNIVERSITAS

B	1	UNIVERSITAS INDONESIA
	2	UIN RADEN FATAH PALEMBANG
	3	SEKOLAH TINGGI HUKUM BANDUNG
C	1	UNIVERSITAS PELITA HARAPAN
	2	UNIVERSITAS BUNG HATTA
	3	UNIVERSITAS NEGERI PADANG
D	1	UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
	2	UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA
	3	UNIVERSITAS LAMPUNG
E	1	UNIVERSITAS BENGKULU
	2	IAIN BATUSANGKAR
	3	UNIVERSITAS SINGAPERBANGSA KARAWANG
F	1	UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA
	2	UNIVERSITAS SRIWIJAYA
	3	UNIVERSITAS RIAU
G	1	UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
	2	UNIVERSITAS SYIAH KUALA
	3	UNIVERSITAS PAMULANG
H	1	UNIVERSITAS PADJADJARAN
	2	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
	3	UNIVERSITAS SANG BUMI RUWA JURAI

4) Pelaksanaan dan Hasil Kompetisi

a. Babak Penyisihan

Babak penyisihan dilaksanakan pada Jumat, 5 April 2019 pukul 07.30 s.d. 15.00 WIB. Berikut adalah hasil babak penyisihan:

- Grup A : A1 (Universitas Andalas)
- Grup B : B1 (Universitas Indonesia)
- Grup C : C3 (Universitas Negeri Padang)
- Grup D : D2 (Universitas Kristen Maranatha)
- Grup E : E1 (Universitas Bengkulu)
- Grup F : F2 (Universitas Sriwijaya)
- Grup G : G2 (Universitas Syiah Kuala)
- Grup H : H1 (Universitas Padjadjaran)

b. Babak Perempat Final

Babak perempat final dilaksanakan pada Jumat, 5 April 2019 pukul 16.00 s.d. 17.00 WIB. Berikut adalah hasil babak perempat final:

No.	Pertandingan	Pemenang
1	Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
	Universitas Negeri Padang	
2	Universitas Andalas	Universitas Bengkulu
	Universitas Bengkulu	
3	Universitas Syiah Kuala	Universitas Syiah Kuala
	Universitas Kristen Maranatha	
4	Universitas Sriwijaya	Universitas Sriwijaya
	Universitas Padjadjaran	

c. Hasil Babak Semifinal

Babak semifinal dilaksanakan pada Jumat, 5 April 2019 pukul 19.00 s.d. 20.00 WIB. Berikut adalah hasil babak semifinal:

No.	Pertandingan	Pemenang
1	Universitas Sriwijaya	Universitas Sriwijaya
	Universitas Indonesia	
2	Universitas Syiah Kuala	Universitas Syiah Kuala
	Universitas Bengkulu	

d. Babak Perebutan Juara Ketiga

Babak perebutan juara ketiga dilaksanakan pada Sabtu, 6 April 2019 Pukul 08.00 s.d. 09.00 WIB. Berikut adalah hasil babak perebutan juara ketiga:

Pertandingan	Pemenang
Universitas Indonesia	Universitas Indonesia
Universitas Bengkulu	

e. Babak Final

Babak perebutan final dilaksanakan pada Sabtu, 6 April 2019 Pukul 09.30 s.d. 10.30 WIB. Berikut adalah hasil babak final:

Pertandingan	Pemenang
Universitas Syiah Kuala	Universitas Syiah Kuala
Universitas Sriwijaya	

Sehingga Juara Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar PerguruanTinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Regional Barat adalah:

- Juara 1 : Universitas Syiah Kuala**
- Juara 2 : Universitas Sriwijaya**
- Juara 3 : Universitas Indonesia**
- Juara Harapan : Universitas Bengkulu**

5) Penutupan

Penutupan secara resmi dilaksanakan pada Sabtu, 6 April 2019 dimulai pukul 09.30 WIB. Kegiatan ditutup oleh Sekretaris Jenderal Mahkamah Konstitusi (Prof. Dr. M. Guntur Hamzah, S.H., M.H.) didampingi oleh Dekan Fakultas Hukum Universitas Bengkulu (Prof. Dr. Herawan Sauni, S.H., M.S.) dan dihadiri oleh Dewan Juri serta 24 tim debat dari masing-masing universitas.

K. EVALUASI KEGIATAN

Telah dilaksanakannya kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Regional Barat tidak berarti penyelenggaraan berakhir begitu saja. Diperlukan adanya instrumen yang mampu mengevaluasi kualitas pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan yang objektif sebagai basis perbaikan kinerja dan penyelenggaraan kegiatan di masa yang akan datang. Untuk itulah diperlukan pengukuran terhadap kualitas penyelenggaraan kegiatan secara menyeluruh, mulai dari profesionalitas panitia MK, panitia lokal, juri di masing-masing regional, penyelenggaraan dan mekanisme lomba, hingga sarana dan prasarana. Dalam upaya mengutamakan tercapainya validitas pengukuran, pengukuran dilakukan dengan mengutamakan prinsip bebas, anonim dan objektif. Adapun responden dalam evaluasi kegiatan ini adalah peserta Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia Tahun XII 2019 Tahap Regional Barat dan pembimbing dari masing-masing delegasi yang dengan sukarela memberikan satu respons jawaban dari alternatif jawaban yang tersedia.

Metode evaluasi yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan kuesioner online yang dibagikan kepada seluruh peserta dan pembimbing debat konstitusi tahap regional barat. Kuesioner *online* yang dibagikan berfungsi untuk mengukur efektivitas penyampaian informasi tentang penyelenggaraan debat konstitusi, proses pendaftaran, penyelenggaraan debat, dan sarana dan prasarana selama kegiatan debat berlangsung. Adapun penilaian akan terbagi ke dalam empat kategori, yaitu buruk (skala 1 – 1,7), cukup (1,8 – 2,5), baik (2,6 – 3,3) dan sangat baik (3,4 – 4).

Setelah pengolahan data dilakukan, diperoleh nilai rata-rata kuesioner peserta mengenai keseluruhan rangkaian penyelenggaraan kegiatan adalah **3,1 yang termasuk kategori baik**. Ini berarti, informasi mengenai penyelenggaraan debat, pelaksanaan kegiatan, serta sarana dan prasarana yang dihadirkan telah mampu memberikan kepuasan dan telah sesuai dengan ekspektasi peserta dan pembimbing debat. Pada kuesioner online tersebut juga disediakan kolom kritik dan saran terkait penyelenggaraan kegiatan sehingga peserta maupun pembimbing dapat menyampaikan kritik dan sarannya sebagai bahan evaluasi kegiatan yang akan datang. Adapun kritik dan saran yang disampaikan sebagai berikut:

- **Terkait Pengacaraan Kegiatan**

- 1) Diberikan penggantian transportasi bagi peserta debat;
- 2) Kegiatan dapat dilaksanakan tepat waktu;
- 3) Terdapat kegiatan malam keakraban atau *city tour* untuk para delegasi;
- 4) Hadiah yang diberikan langsung dipotong pajak agar peserta tidak merasa kecewa dengan pajak yang cukup besar;
- 5) Juri dapat lebih independen dan memang menguasai bidang ketatanegaraan;
- 6) Koordinasi antar panitia dapat ditingkatkan;
- 7) Hasil penilaian dapat lebih transparan dengan cara memberikan penilaian asli dari juri bukan hasil rekap;
- 8) Diharapkan tidak ada lagi tim unggulan agar lebih adil;
- 9) Juri dapat memberikan saran dan komentar setelah pertandingan; dan
- 10) Publikasi pelaksanaan debat konstitusi di tahun mendatang dapat lebih baik.

- **Terkait Sarana dan Prasarana**

- 1) Nasi sedikit keras;
- 2) Menyediakan makanan untuk vegetarian; dan
- 3) Ukuran kamar hotel bisa lebih besar agar dapat lebih leluasa untuk beraktivitas.

L. ANGGARAN

Anggaran Kegiatan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Regional Barat dibebankan pada DIPA Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia TA 2019 Nomor: 077.01.07.3373.001.052.E. pada Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Pemahaman Hak Konstitusional Warga Negara dan Hukum Acara Peradilan Konstitusi bagi Mahasiswa dan Pelajar. Kegiatan ini menghabiskan anggaran sebagaimana terlampir.

M. PENUTUP

Demikian Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban dalam pelaksanaan Kompetisi Debat Konstitusi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi Se-Indonesia XII Tahun 2019 Tahap Regional Barat.

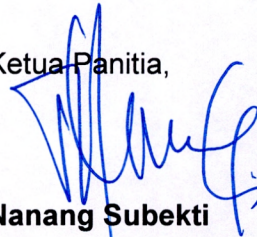
Bogor, April 2019

Mengetahui,
Kepala Pusat Pendidikan Pancasila
dan Konstitusi,


Kurniasih Panti Rahayu

NIP. 19670530 199703 2 001

Ketua Panitia,


86 **Nanang Subekti**

NIP. 19741118 200604 1 002

**REKAPITULASI KUESIONER PENILAIAN OLEH PESERTA TERHADAP PENYELENGGARAN KEGIATAN
KOMPETISI DEBAT KONSTITUSI MAHASISWA ANTAR PERGURUAN TINGGI SE-INDONESIA XII TAHUN 2019 REGIONAL BARAT**

No Resp.	Evaluasi Narasumber														Total	Rata2 Skor	Saran	
	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	C1	C2	C3				C4
1	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	43,0	2,9	Mohon agar diberikan juga akomodasi transportasi dari pihak mahkamah konstitusi. Terimakasih
2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	49,0	3,3	Hargailah waktu
3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	3	38,0	2,5	Lebih diperhatikan mengenai Hal Hal kecil yang kadang tidak terpikirkan.
4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	40,0	2,7	Seharusnya kompetisi debatnya di beritakan kepada peserta kalau memang harus berdialog dan saya rasa berdialog tersebut jd mengurangi esensi debat yg sesungguhnya..seharusnya minimal seperti debat pilpres di contoh..menjawab dan bertanya sesuai apa yg di perdebatkan serta to the point..tanpa harus berdialog menyebutkan juri bahkan pantun..
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43,0	2,9	Saran saya, kegiatan dilakukan dengan lebih kreatif seperti penambahan agenda malam keakraban atau kegiatan yg menunjang kebersamaan antara para delegasi
6	4	4	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	4	43,0	2,9	Sudah baik, hanya saja kurang tepat waktu
7	3	4	4	2	4	4	2	3	3	3	3	2	4	4	3	48,0	3,2	Saya menyarankan untuk yang akan datang perlombaan bisa dilaksanakan tepat pada waktunya. Kemudian, menu makanan juga harus diperhatikan karena kemarin kebanyakan nasinya sedikit keras jadi kurang nikmat untuk dimakan. Kemudian untuk hotel kalau dapat ukuran kamarnya bisa lebih besar dari yang kemarin agar lebih leluasa untuk beraktivitas. Hadiah bisa ditambah nominalnya agar meningkatkan motivasi peserta maupun pembongkaran, seperti juara 1 menjadi 30 JT. Terima kasih.
8	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	50,0	3,3	Penyelenggaraannya sudah sangat baik, namun guna untuk mencapai penyelenggaraan agenda yang lebih baik lagi, ketepatan waktu dalam mengadakan perlombaan harus lebih ditingkatkan.
9	4	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	2	1	4	45,0	3,0	Perhatikan masalah ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan dan kualitas makanan sebaiknya memiliki standar sendiri
10	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	42,0	2,8	Mungkin lebih baik lagi jika tahun depan ... setiap tim debat yang upload video simulasi di youtube untuk memberikan judulnya ada arahan dari panitia.. Misal: Simulasi Debat Konstitusi MK 2020 Universitas yang tentunya juga dalam hal ini semua tim debat yang daftar ... jadi publik untuk pencarian di youtube nya jadi mudah . SALAM KONSTITUSI
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	42,0	2,8	Untuk menambah rasa kekeluargaan bagi peserta debat, ada baiknya Panitia mengadakan kegiatan Outbound atau city tour. Terimakasih
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60,0	4,0	Tuan rumah pakai dress code sesuai yang ditentukan, tidak berbeda lagi
13	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	53,0	3,5	Komposisi juri sebaiknya yang memang independen dan juga memang kesesuaian dengan topik ahli dibidang ketatanegaraan sehingga dapat melakukan penjurian dengan baik

14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43,0	2,9	<p>1. Pelaksanaan seminar sebaiknya tepat waktu agar TM tidak mundur. Dengan mundurnya TM waktu istirahat delegasi berkurang.</p> <p>2. Penjemputan delegasi untuk berlomba tidak terjadwal dengan baik.</p> <p>2. Sebaiknya menyediakan makanan untuk vegetarian.</p> <p>3. Sebaiknya hadiah yang diberikan langsung dipotong pajak, sehingga peserta tidak merasa kecewa dengan pajak yang cukup besar.</p> <p>4. Kurang koordinasi antar panitia. (Contoh: 1. bis tidak menjemput kembali delegasi yang tinggal. 2. delegasi kebingungan mencari koper yang di tinggal di dalam bis)</p> <p>Diluar dari hal di atas pelaksanaan telah baik. Terima kasih Universitas Bengkulu dan MK</p>
15	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42,0	2,8	<p>terimakasih panitia😊</p>
16	4	3	3	2	4	4	4	3	4	1	2	4	4	2	4	4	48,0	3,2	<p>sebaiknya nilai yang diberikan juri (asli, bukan hasil rekapan) diperlihatkan kepada peserta agar lebih transparan.</p>
17	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47,0	3,1	<p>Berdasarkan pelaksanaan debat konstitusi regional barat oleh MK, kami sangat mengapresiasi MK sebab telah memperhatikan peran mahasiswa khususnya dalam menyampaikan aspirasi akademis nan comprehensive terkait dinamika ketatanegaraan yang teruadi. Yang perlu diperhatikan terkait pelaksanaan ialah terkait detail pelaksanaan atas kendala yang dihadapi panitia dan terkait akomodasi peserta alangkah baiknya bila diakomodir oleh panitia, mengingat ajang ini sangat prestisius di kalangan akademisi tingkat perguruan tinggi. Mungkin hanya itu pendapat saya selaku delegasi, lebih Dan kurangnya mohon maaf, terima kasih.</p>
18	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48,0	3,2	<p>Sistem penyelenggaraan kompetisi dengan memilih 8 universitas utama yang akan masuk di tiap grup saat penyisihan kurang adil, karena seakan2 juri memang sudah menentukan siapa yang akan masuk ke perempat final dan nasional. Karena universitas yang dianggap kuat, hanya akan melawan universitas2 yang dianggap lemah oleh juri saat babak penyisihan, dengan begitu, akan dengan mudah bagi mereka memenangkan babak penyisihan. Penamaan inisial tiap univ juga kurang adil, karena universitas unggulan ditentukan dengan akhiran 1 (ex: C1) maka juri pun sebenarnya sudah tau, mana yang mesti diunggulkan dan mendapat perhatian lebih saat kompetisi berlangsung. Dibuktikan dengan hasil bahwa yang masuk ke babak perempat final kebanyakan dengan inisial belakang 1 seperti A1, B1, E1, H1</p>
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45,0	3,0	<p>Makanan mohon diperhatikan bagi peserta luar daerah yang tidak biasa dengan menu tersebut.</p>
20	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	57,0	3,8	<p>Tolong lebih tepat waktu, dan universitas yang menyelenggarakan harap memaksimalkan dana yg diberikan MK sebaik-baiknya untuk kenyamanan peserta</p>

21	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	4	4	45,0	3,0	Semoga taun depan lebih baik lagi dr segi peningkatan pelayanan sarana dan prasarananya serta profesionalitas panitianya semakin baik:) Salam konstitusi!
22	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	1	1	1	3	34,0	2,3	Penilaian dapat dilakukan dengan objektif dan juri harus memberikan saran dan juga komentar setelah pertandingan.
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44,0	2,9	Mohon untuk pengumuman diadakannya lomba lebih terbuka lagi agar seluruh universitas indonesia dapat mengetahuinya dari jauh jauh hari terimakasih
24	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	47,0	3,1	Sudah baik
25	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	40,0	2,7	
26	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	41,0	2,7	
27	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55,0	3,7	
28	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	50,0	3,3	
TOTAL	94	93	92	86	85	87	76	87	90	73	84	85	83	74	93	1282	85,467	
RATA-RATA	3,4	3,3	3,3	3,1	3,0	3,1	2,7	3,1	3,2	2,6	3,0	3,0	3,0	2,6	3,3	3,1	3,1	